

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan utama bagi setiap organisasi atau instansi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Seiring pertumbuhan di berbagai sektor kehidupan terutama di sektor informasi, semakin berkembang pula berbagai macam kebutuhan dalam pengolahan serta layanan informasi dalam bidang kearsipan. Layanan informasi yang dimaksudkan merupakan layanan yang digunakan oleh instansi untuk memperoleh pemahaman, informasi atau pengetahuan yang diperlukan, Sehingga layanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi. Suatu lembaga atau instansi kearsipan juga memerlukan suatu layanan informasi yang disebut dengan layanan informasi arsip. Layanan informasi arsip merupakan sebuah layanan, dimana suatu informasi diolah menjadi bentuk yang bermanfaat dan yang mampu menghasilkan informasi yang dapat dibutuhkan oleh pengguna. Informasi menjadi penting, karena dengan tersedianya informasi tersebut sehingga pengguna dapat mengetahui kondisi-kondisi pengolahan arsip yang ada di suatu instansi.

Pengguna layanan informasi arsip merupakan pengolah arsip di suatu instansi. Arsip dinamis dibagi menjadi dua, yaitu arsip dinamis aktif dan arsip dinamis inaktif. Arsip dinamis inaktif merupakan salah satu jenis arsip yang perlu

dilakukan pengolahan, sehingga informasi tentang arsip dapat tetap tersajikan. Layanan informasi arsip inaktif merupakan suatu kegiatan yang dapat membantu untuk menyiapkan arsip dinamis inaktif yang diperlukan oleh instansi lain. Tujuan layanan informasi arsip inaktif yaitu mampu menyediakan arsip inaktif yang diperlukan oleh pimpinan unit kerja atau pimpinan instansi. Layanan informasi ini memudahkan pencarian informasi arsip inaktif dengan mudah, cepat dan tepat. Hal ini dapat mendukung aktivitas manajemen instansi atau perusahaan sesuai target yang telah ditentukan.

Ruang lingkup layanan informasi arsip inaktif yang dibahas mencakup informasi dasar mengenai layanan peminjaman arsip inaktif oleh pengolah pusat arsip kepada unit kerja peminjaman. Informasi terkait layanan peminjaman arsip dimulai dari permintaan, pencarian, pencatatan dan pemberian kepada pengguna arsip sampai dengan pengembalian ke tempat penyimpanan semula. Dalam kegiatan layanan informasi arsip inaktif perlu disosialisasikan, berkaitan dengan ketentuan-ketentuan apa saja yang diperlukan dalam layanan arsip inaktif. Dalam sosialisasi ini dapat berupa pemberitahuan di papan pengumuman atau surat edaran yang telah ditandatangani oleh pimpinan instansi. Beberapa jenis layanan arsip inaktif yang sering dilakukan oleh pusat arsip antara lain layanan peminjaman arsip, layanan pengadaan, layanan pengiriman atau penyampaian, dan layanan konsultasi tetapi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang hanya memiliki tiga layanan informasi arsip yaitu layanan konsultasi pengolahan arsip, layanan asistensi atau pendampingan pengolahan arsip dan layanan peminjaman arsip.

Kegiatan layanan arsip dinamis inaktif memiliki dua pihak yang bersangkutan. Pihak pertama merupakan pihak yang berkaitan dengan kegiatan layanan arsip inaktif disebut dengan pimpinan unit kerja atau instansi serta pihak yang menyediakan arsip inaktif disebut dengan pengelola pusat arsip. Pihak yang kedua merupakan pihak yang memiliki dokumen atau arsip yang sudah diolah oleh arsiparis. Layanan informasi arsip dinamis inaktif membutuhkan dukungan dari pihak-pihak yang bersangkutan tersebut dikarenakan dengan adanya pengolahan arsip, layanan informasi dapat terselenggarakan dengan baik. Pihak-pihak yang bersangkutan seperti pimpinan unit kerja dan pengelola pusat arsip serta pihak pemilik dokumen harus saling bekerja sama agar dapat menyajikan informasi tentang arsip inaktif, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh pengguna. Namun, dalam mendukung layanan informasi ini terdapat beberapa kendala antara lain sarana yang kurang memadai dan layanan informasi yang tidak bisa diakses secara *online*.

Pengolahan arsip dinamis inaktif dalam suatu organisasi masih dipandang sebagai pekerjaan yang begitu mudah, sehingga banyak organisasi atau dinas yang menyerahkan urusan kearsipan kepada orang-orang yang kurang tepat. Padahal ketidakberhasilan dalam pengelolaan arsip akan menjadi hambatan besar dalam proses pengambilan keputusan. Kurangnya kesadaran terhadap pentingnya informasi arsip dapat menghambat proses pengelolaan arsip. Dalam penelitian ini instansi yang akan dikaji adalah Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang terletak di Jl. Dr. Wahidin No.54 Kabupaten Batang. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang merupakan

salah satu instansi yang tidak akan lepas dari kegiatan kearsipan. Kantor yang setiap harinya mengolah arsip dinamis inaktif memiliki berbagai macam arsip yang berasal dari instansi yang berada di Kabupaten Batang. Keberhasilan dalam pengelolaan arsip ditentukan oleh banyak hal. Faktor-faktor kearsipan seperti penyimpanan, pegawai kearsipan, peralatan kearsipan, dan tentunya termasuk lingkungan kerja serta fasilitas maupun kuantitas yang kurang memadai dari segi fasilitas seperti banyak boks yang sudah rusak dan belum diganti yang baru serta suhu udara yang belum diberi *Air Conditioner* (AC) sehingga udara sangat panas serta dari segi kuantitas yang dapat dilihat dari banyaknya arsip yang masih tertumpuk dan belum diolah lalu diletakan saja di lantai dan belum disusun ke dalam rak, menjadi faktor dan jika tidak diperhatikan lebih lanjut akan mengganggu proses layanan informasi arsip.

Pengelolaan arsip yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang sangat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya dalam penemuan kembali arsip. Permasalahan lain yang timbul adanya pegawai yang belum pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan tentang kearsipan sehingga kurang memahami tentang kearsipan yang dijalankan. Latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang kearsipan juga mengakibatkan sulitnya petugas untuk mengelola arsip. Instansi ini merupakan salah satu instansi yang memiliki kegiatan pengolahan yang baik, sehingga seharusnya diperlukannya layanan informasi yang dapat diberikan dan diakses oleh pegawai arsip. Namun, dalam kegiatan layanan informasi masih kurang mendukung, salah satu alasannya dikarenakan layanan informasi yang diberikan oleh pegawai tidak bisa diakses secara *online*. Pengolahan

Arsip Dinamis Inaktif merupakan permasalahan yang paling terlihat pada instansi tersebut, sehingga berdasarkan permasalahan yang dapat dilihat tersebut menjadi landasan dilakukannya sebuah kajian penelitian dengan judul “Pengolahan Arsip Dinamis Inaktif dalam Upaya Mendukung Layanan Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang”.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: bagaimana pengolahan arsip dinamis inaktif dalam upaya mendukung layanan informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengolahan arsip dinamis inaktif dalam upaya mendukung layanan informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian di bidang ilmu kearsipan, khususnya berhubungan dengan pengolahan arsip dinamis inaktif dalam

upaya mendukung layanan informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan terkait pengolahan arsip dinamis inaktif dalam upaya mendukung layanan informasi, khususnya Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang.

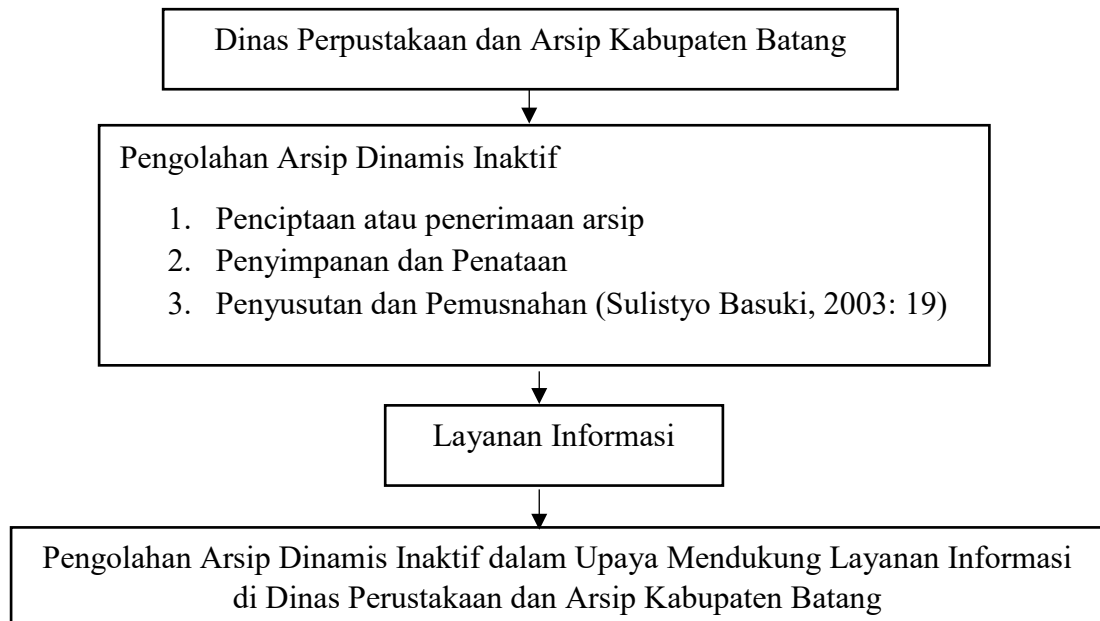
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang yang beralamat di jl. Dr. Wahidin No. 54 Batang, Kode Pos 51261. Untuk penelien ini, waktu yang di butuhkan dalam proses penelitian ini selama satu bulan, yaitu dari bulan Juni sampai Juli 2018.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang peneliti buat untuk memudahkan penelitian ini dengan menggunakan bagan secara sistematis. Kerangka teori dari penelitian ini secara singkat seperti yang di bawah ini:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir tersebut dapat dijelaskan bahwa Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Batang melakukan kegiatan pengolahan arsip dinamis yaitu lebih tepatnya arsip dinamis inaktif serta melakukan kegiatan layanan informasi secara langsung dan tidak langsung. Layanan arsip inaktif adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dapat membantu untuk kegiatan layanan kepada masyarakat atau instansi yang membutuhkan informasi secara *ekstern* dan *intern*.

1.7 Batasan Istilah

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa istilah yang mungkin belum diketahui oleh karena itu agar lebih mudah untuk lebih memahami, peneliti akan memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Arsip

Arsip adalah suatu rekaman kegiatan atau peristiwa dalam suatu organisasi atau instansi dalam berbagai bentuk serta media yang disimpan secara sistematis agar mudah ditemukan kembali saat dibutuhkan. Arsip yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arsip dinamis inaktif yang dikelola di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang.

2. Arsip Dinamis Inaktif

Arsip dinamis inaktif adalah arsip yang tidak secara langsung serta terus menerus digunakan atau dibutuhkan dalam kegiatan organisasi atau instansi. Arsip dinamis yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan semua arsip inaktif yang masih dibutuhkan dalam kegiatan administrasi dengan melalui layanan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang.

3. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah suatu kegiatan organisasi atau instansi yang mampu menyediakan informasi data yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau instansi yang lain. Layanan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu kegiatan layanan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna arsip.

4. Pengolahan Arsip Dinamis Inaktif

Pengolahan arsip dinamis inaktif adalah suatu proses pengendalian arsip dinamis inaktif yang meliputi pengaturan pusat arsip, deskripsi, penataan, pemeliharaan dan layanan, sehingga dapat dimanfaatkan apabila dibutuhkan kembali serta mudah ditemukan kembali. Pengolahan arsip dinamis inaktif yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan serangkaian usaha untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki dengan efektif dan efisien guna mengolah arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun.

5. Layanan Informasi Arsip

Layanan informasi arsip adalah proses penyediaan suatu informasi yang dimiliki oleh suatu instansi atau lembaga kearsipan yang dapat menyampaikan suatu informasi kepada instansi lain. Layanan informasi arsip yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu kegiatan layanan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan arsip Kabupaten Batang untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna arsip melalui arsip inaktif yang dimiliki.